



► **PENATAAN KAWASAN**

## Relokasi PKL Malioboro Pekan Depan

Sunartono  
[sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com)

JOGJA—Pemda DIY memastikan relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro akan dimulai pekan depan.

Tercatat hampir 2.000 PKL Malioboro yang terdata dan akan dipindah ke dua lokasi yaitu eks lahan Dinas Pariwisata DIY dan eks Gedung Bioskop Indra. Keduanya masih berada di kawasan Jalan Malioboro.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menjelaskan permintaan PKL untuk mengundurkan jadwal relokasi tak bisa dipenuhi. Proses pemindahan tetap dilakukan mulai pekan depan.

► Halaman 10

### Relokasi PKL...

"Februari awal selesai, kami mulai [relokasi] nanti pekan depan. Kami geser [pemindahan], kami serahkan bagaimana menatanya. Dua-duanya [pindah ke Indra dan eks Dinas Pariwisata] bareng," katanya di kompleks Kepatihan, Selasa (18/1).

Ia menambahkan proses pemindahan itu akan diawali pembagian tempat. Pemda DIY bersama Pemkot dan asosiasi PKL akan menentukan penempatan lapak PKL melalui proses undian. Jumlah PKL yang terdata sekitar 2.000 pedagang.

Setelah diundi dan semua PKL mendapatkan tempat, secara bertahap para pedagang segera menempati

tempat baru. Aji memperkirakan proses pemindahan itu akan selesai pekan kedua Februari 2022.

"Sudah mulai relokasi pekan depan, prosesnya ada pembagian tempat itu yang kami mulai, ada undian. Setelah itu baru mulai geser. Tidak bisa sebanyak itu geser dalam satu dua hari, pasti perlu waktu. Kira-kira Februari pekan kedua selesai," ujarnya.

Terkait dengan adanya penilaian lapak eks Dinas Pariwisata DIY yang kurang memadai, Aji menegaskan justru di lahan tersebut lebih layak dibandingkan kondisi saat ini. Karena di lokasi yang baru para pedagang akan dimudahkan

dengan tidak perlu angkut atau memindahkan gerobak.

Ketua Paguyuban Angkringan Malioboro, Yati Dimanto menagih janji dan komitmen Pemkot Jogja yang sebelumnya menyatakan tidak bakal memindahkan dan menggusur PKL di Malioboro. PKL meminta rencana relokasi ditunda dengan waktu satu sampai tiga tahun.

"Alasannya kondisi ekonomi, tempat yang belum siap, tidak memadai dan tidak layak, proses sosialisasi yang tidak dialogis, transparan dan terbuka. Dan tidak ada alasan apa pun yang bersifat darurat. Mengapa relokasi ini mendesak dilakukan," kata Yati.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005